

ABSTRAKSI

ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP LIKUIDITAS DAN *ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Siti Parjiyati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*. Selain itu penelitian ini bertujuan pula untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur yang mengumumkan pemecahan saham periode 2005-2009. Dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total volume activity* (TVA) dan *abnormal return*.

Hasil penelitian yang menggunakan analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*, hal ini berarti pengumuman *stock split* berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*, artinya *stock split* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return*.

Dari hasil penelitian juga didapatkan saran bagi calon investor yang akan mengambil keputusan jual atau beli saham di Bursa Efek Indonesia, hendaknya keputusan tidak hanya didasarkan pada ada tidaknya peristiwa *stock split* yang dilakukan emiten. Hal ini disebabkan adanya *stock split* ternyata terbukti secara empiris memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham. Dari hasil penelitian ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas *stock split* tidak menjamin bahwa harga saham akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut seperti kuatnya dominasi faktor-faktor eksternal misalnya ketidak stabilan politik dan ekonomi Indonesia daripada faktor-faktor internal yang berimbas pada sentimen pasar, dan isu-isu menyesatkan yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

Keyword: *stock split*, *total volume activity* (TVA), *abnormal return*